

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG January 30

Morning,

IHSG hari ini (30/1) diperkirakan bergerak *mixed* dalam kisaran menguat terbatas yaitu 6.400pt – 6.475pt atas kewaspaan pemodal menjelang rilis (1) keputusan hasil rapat FOMC bank sentral Amerika Serikat (AS) dan (2) berita perkembangan perundingan dagang antara AS dan Cina. 2 (dua) faktor tersebut merupakan hal juga yang menjadi perhatian oleh pemodal saham AS pada perdagangan kemarin (29/1). Indeks DJIA ditutup naik tipis sebesar 52 poin atau 0,2% di 24.580pt, sementara indeks S&P500 ditutup turun tipis sebesar 0,2%. Di lain pihak, harga komoditas WTI ditutup naik sebesar 2,5% pada perdagangan kemarin menjadi USD53,3/barel atas potensi menurunnya pasokan dunia karena sanksi AS terhadap krisis politik di Venezuela. Venezuela, dengan tingkat produksi minyak mentah sebesar 2,7 juta barel per hari (bph) diperkirakan sebagai negara produsen minyak mentah terbesar dunia peringkat ke-11 pada tahun 2018 (data EIA: peringkat ke-1 AS pada 15,7 juta bph, ke-2 Saudi Arabia pada 12,1 juta bph, dan ke-10 Kuwait pada 2,8 juta bph).

Saham dalam cakupan kami telah bergerak menuju target harga yang telah ditetapkan, dan beberapa sudah melampaui. Atas pertimbangan 1) gerak USDIDR stabil cenderung menguat, 2) gerak stabil harga komoditas WTI di level yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu sampai estimasi 1H19, kami akan menyesuaikan perkiraan profitabilitas tahun ini untuk beberapa saham dalam cakupan kami, sehingga akan terjadi kenaikan estimasi target harga. Disarankan untuk pemodal untuk saham Indonesia melaksanakan aksi akumulasi bertahap saat terjadi pelemahan harga.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*), serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

IHSG January 29_closing

Evening,

IHSG hari ini (29/11) bergerak *mixed* menyentuh level tertinggi di zona hijau +27 poin di 6.485pt dan berada di level terendah dalam zona merah -30 poin di 6.428pt untuk kemudian ditutup di 6.435pt atau turun sebesar 22 poin atau 0,3%. Gerak IHSG telah ditopang oleh penutupan stabil nilai tukar USDIDR di kurs tengah JISDOR pada IDR14.098 vs. sebelumnya IDR14.038, menurut kami. Total perdagangan saham tercatat senilai IDR9,7tr termasuk transaksi negosiasi IDR2,3tr sementara pemodal asing membukukan posisi beli bersih sebesar IDR0,6tr.

2 (dua) dari total 9 (sembilan) sektor di IHSG membukukan kinerja positif, yaitu sektor *Infrastructure* (+0,6%) dan sektor otomotif (+0,2%). Saham penopang kenaikan kinerja sektor termasuk TLKM (+IDR60 atau +1,6%), CMNP (+IDR15 atau 1,1%), JSMR (+IDR20 atau 0,4%), IMASW (+IDR170 atau 5,5%), dan SMSM (+IDR5 atau 0,3%).

Wall Street pagi ini dibuka *mixed* dengan indeks DJIA naik sebesar 50 poin atau 0,2%, sementara S&P500 dan Nasdaq saat ini berada di zona merah, masing-masing turun sebesar 0,2% dan 0,7%. Di lain pihak, harga komoditas WTI saat ini ditransaksikan naik sebesar 3,2% di USD53,7/barel atas sanksi Amerika Serikat terhadap Venezuela.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.